



Dintib Tertibkan Lapak Liar di Arena Sekaten

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Petugas Dinas Ketertiban Pemkot Yogyakarta sejak tiga hari terakhir gencar melakukan penertiban terhadap lapak liar yang ada di arena Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2013 di Alun-alun Utara Keraton Yogyakarta.

Hingga Ahad (8/12) petugas sudah mengamankan sedikitnya 7 lapak liar pedagang di arena tersebut.

“Pedagang liar ini memanfaatkan sela-sela antara konblok jalan dengan stan resmi,” ujar Kepala Dintib Kota Yogyakarta, Nurwidihartana.

Menurut dia, operasi penertiban itu dilakukan bekerjasama dengan Forum Komunitas Alun-alun Utara Keraton Yogyakarta.

PMPS sendiri resmi dibuka oleh Wakil Gubernur DIY KGPA Pakualam IX, Jumat (6/12). PMPS akan berlangsung hingga 14 Januari 2014 mendatang.

Para pedagang liar ini sebagian besar berdagang makanan seperti arum manis dan angkringan. “Para anggota forum sudah memperingatkan tetapi mereka tetap nekaad berjualan, sehingga kami yang bertindak,” ujarnya.

Dasar penertiban lapak liar di arena PMPS ini adalah Peraturan Walikota terkait penyelenggaraan PMPS sendiri. “Kita bertekad menjaga PMPS semakin lebih baik,” katanya.

Wali Kota Yogyakarta Har-

yadi Suyuti mengatakan panitia penyelenggara juga menyiapkan 470 stan yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan ekonomi selama PMPS berlangsung.

“Hingga saat ini sudah 70 persen yang terjual, atau ada 338 stan yang terisi. Stan itu diperuntukkan untuk perdagangan, arena permainan kuliner dan juga tanaman hias serta stan dari sejumlah pemerintah daerah dan instansi,” katanya.

PMPS akan berlangsung

selama 40 hari hingga 14 Januari yang ditandai dengan Grebeg Mulud atau keluarnya sejumlah gunung dari Keraton Yogyakarta yang dibawa ke Masjid Gede Kauman dan dipeributkan oleh masyarakat.

Tema PMPS kali ini, kata dia, adalah “Harmoni Religi, Budaya dan Ekonomi”.

PMPS adalah bentuk kegiatan ekonomi dalam penyelenggaraan Sekaten. Namun demikian, Sekaten sendiri baru akan dimulai pada saat keluarnya gamelan dari

keraton ke Masjid Agung.

Wakil Gubernur DIY Paku Alam IX dalam pembukaan Pasar Malam Perayaan Sekaten meminta agar nuansa budaya tetap terjaga dengan baik.

“Sekaten terus mengalami perkembangan di tiap penyelenggaraannya. Namun, makna asli dari penyelenggaraan Sekaten adalah pada nuansa budayanya. Oleh karena itu, nuansa budaya ini harus dijaga agar tetap sakral,” katanya.

■ ed: rasyidi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005